

**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO SERTA  
FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen - Universitas Mulawarman

.Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua, Samarinda

[rizkiyuliana92@gmail.com](mailto:rizkiyuliana92@gmail.com)

**Abstract**

Tujuan penelitian ini yakni untuk menguji, mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value*. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value*. Populasi pada penelitian ini yakni Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling Purposif (*purposive sampling*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $7.654 > F$  tabel sebesar 2,67 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* mempunyai pengaruh yang signifikan *Price to Book Value*.

**Kata Kunci :** *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value*

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to test, know and explain the effect of Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Firm Size against Price to Book Value. The independent variables used in this research are Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Firm Size, while the dependent variable in this research is Price to Book Value. The population in this research is Pharmaceutical Company which listed in Indonesian Stock Exchange for period 2012-2016.

The sample in this research are 7 companies. Sampling technique used in this research is Purposive sampling technique (purposive sampling). The results of this study indicate that the variables Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Firm Size simultaneously or simultaneously have a significant influence on the Price to Book Value by showing that the value of F arithmetic of  $7.654 > F$  table of 2.67 with the significance level is less than 0.05 ie 0.000. While the results of this study showed partially that the variables Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Firm Size has a significant influence Price to Book Value.

**Keywords:** Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Firm Size against Price to Book Value

### **1. Pendahuluan**

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan dalam menjaga dan mengembangkan kelangsungan usahanya untuk mendapatkan laba yang optimal. Perusahaan yang berhasil sudah semestinya memiliki

manajemen yang mampu untuk melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang industri, dagang maupun jasa senantiasa dihadapkan dengan



berbagai masalah yang harus dihadapi.

Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham akan bergerak searah, karena harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan di masa mendatang. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah investor akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham, karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak

hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali system manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat survive dan prospectable, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.



## **Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Sendiri pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

## **2. Kajian Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif. Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar



saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual dipasar saham.

Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

#### ***Return on Asset (ROA)***

Pengembalian atas total aktiva menyediakan dasar – dasar yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan *Return on Asset (ROA)* yang baik, karena sebuah perusahaan yang tidak memiliki *Return on Asset (ROA)* yang baik hampir tidak mungkin menghasilkan *Return on Equity (ROE)* yang memuaskan.

Rasio ini merupakan rasio ukuran kinerja terbaik kedua yang merupakan penggerak *Return on Equity (ROE)* yang baik, sebagai ukuran efisiensi operasi yang utama, serta merupakan rasio yang paling dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan (Walsh, 2002:64).

Menurut Brigham (2005:689), *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

#### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Rasio hutang merupakan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan. Tujuan dari rasio ini adalah mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan pemilik dengan dana yang dipinjam (Walsh, 2002:120).

Menurut Walsh (2002:131), menyebutkan bahwa adanya rasio



Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi mengindikasikan adanya resiko kebangkrutan yang tinggi pula. Karena itu pihak kreditor tidak akan mengambil resiko dengan meminjamkan dana kepada perusahaan yang memiliki Debt to Equity Ratio (DER) diatas 100%. Dalam keadaan normal, lembaga peminjam senang jika angka Debt to Equity Ratio (DER) dibawah 50%, sebaliknya jika rasio Debt to Equity Ratio (DER) diatas 100% perusahaan disebut highly geared (perusahaan dengan pinjaman tinggi).

### **Firm Size**

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, antara lain total aktiva, total penjualan, dan

jumlah karyawan yang bekerja diperusahaan (Purwanto, 2004:31).

Menurut Zulkarnaini (2007:98) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan begitupun sebaliknya.

Logaritma dari total assets dijadikan indikator dari ukuran perusahaan karena jika semakin besar ukuran perusahaan maka asset tetap yang dibutuhkan juga akan semakin besar. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Zulkarnaini (2007:98), dimana perusahaan kecil cenderung membayar biaya modal sendiri dan biaya hutang jangka panjang lebih mahal daripada perusahaan besar. Perusahaan kecil lebih menyukai hutang jangka pendek daripada meminjam hutang jangka panjang, karena biayanya lebih rendah. Hal



ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah menggunakan dana eksternal.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan dengan permasalahan serta tujuan dari penelitian ini maka hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.

**H<sub>2</sub>:** *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

**H<sub>3</sub>:** *Firm Size* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

### **3. Metodologi Penelitian**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan industri farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Sampel penelitian ini dilakukan secara purposive sampling (Sugiyono. 2010:289), dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Industri Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2016.



2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian 2012-2016.
3. Perusahaan Industri Farmasi memberikan data laporan keuangan selama periode 2012-2016.
4. Setiap tahun selalu memperoleh laba perusahaan.

Berdasarkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar pada periode 2012-2016 sebanyak 53 perusahaan farmasi. Berdasarkan jumlah tersebut sebanyak 7 sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 yang memenuhi kriteria yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

## Definisi Operasional

### a. *Return on Assets (ROA) / X<sub>1</sub>*

*Return on Assets (X<sub>1</sub>)* atau ROA merupakan kemampuan perusahaan (Industri Farmasi) dalam menghasilkan laba dengan total asset yang dimilikinya, atau dapat dikatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan.

### b. *Debt to Equity Ratio (DER) / X<sub>2</sub>*

*Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)* merupakan rasio yang dihitung dengan membandingkan antara total hutang perusahaan (Industri Farmasi) dengan total modal sendiri.

### c. *Firm Size / X<sub>3</sub>*

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara,



antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja diperusahaan. Ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki pada perusahaan, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya.

## **ANALISIS DATA**

Analisis data dalam Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Untuk pengujian hipotesis, sebelumnya dilakukan analisis

regresi linier berganda. Kemudian dilakukan proses pengujian analisis F dan pengujian analisis t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

## **4. Hasil Dan Pembahasan**

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Data deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data-data tersebut. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data berupa rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan jumlah sampel. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis data statistik deskriptif. kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.636	3.122		-.844	.405		
ROA	.451	.155	.483	2.914	.007	.674	1.483
DER	.343	.114	.418	3.002	.005	.955	1.047
SIZE	.931	1.244	.123	3.749	.004	.692	1.446

a. Dependent Variable: PBV

Dari perhitungan regresi linier berganda diatas maka didapat hasil sebagai berikut :  $Y = - 2.636 + 0.451 \text{ ROA} + 0.343 \text{ DER} + 0.931 \text{ Size} + e$   
Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan:

1. Dari hasil pengujian regresi berganda, maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar  $-2.636$  yang dapat diartikan apabila tidak terdapat variabel independen seperti *firm size*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* maka besarnya *price to book value* adalah sebesar  $-2.636$  dengan asumsi

besarnya variabel-variabel yang lain tidak berubah.

2. Koefisien regresi *Return on Assets* (X1) pada pengujian tersebut sebesar  $0.451$  yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap *price to book value* dimana apabila *Return on Assets* naik sebesar 1 satuan, maka *PBV* akan naik sebesar  $0.451$  demikian juga sebaliknya variabel tetap konstan.
3. yang lain tidak berubah. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X2) pada pengujian tersebut sebesar  $0.343$  yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap *price*

